

INTENSITAS PENGGUNAAN INTERNET DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA AKHIR FAKULTAS PSIKOLOGI UNTAG SURABAYA

Triana Indah Setiawati

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Herlan Pratikto

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Akta Ririn Aristawati

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail: trianaindah732@gmail.com

Abstract

The phenomenon of the final student problem is the difficulty of completing the thesis caused by daring learning which results in academic procrastination. One of the factors that influence academic procrastination is the use of the internet. The intensity of internet use is how often and how long in using or accessing a network that connects computers and networks around the world to share data and information. This study aims to determine the relationship between the intensity of internet use and academic procrastination in students of the architecture faculty of Untag Surabaya. This study involved 71 students as the sample selected using simple random sampling technique. The variables in this study were measured using the academic procrastination scale and the internet use intensity scale. The data analysis technique in this study uses the Pearson Product Moment correlation. Results Based on data analysis, the correlation coefficient was $p = 0.913$ with a significance value of $p = 0.002$ ($p < 0.05$). That is, there is a significant relationship between the intensity of internet use and academic procrastination.

Keywords: *Internet Use Intensity, Academic Procrastination, Final Student*

Abstrak

Fenomena permasalahan mahasiswa akhir adalah kesulitan menyelesaikan skripsi yang disebabkan oleh pembelajaran daring yang mengakibatkan prokrastinasi akademik. Salah satu factor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik ialah intensitas penggunaan internet. Intensitas penggunaan internet merupakan seberapa sering dan seberapa lama dalam mengakses sebuah jaringan yang menghubungkan antara komputer-komputer untuk saling berbagi data dan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan internet dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir fakultas psikologi untag surabaya. Penelitian ini melibatkan 71 mahasiswa sebagai sampel yang dipilih dengan menggunakan teknik simple random sampling. Variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala prokrastinasi akademik dan skala intensitas penggunaan internet. Teknik analisis data dalam penelitian ini

menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar $p = 0,913$ dengan nilai signifikansi $p = 0,002$ ($p < 0,05$). Artinya, terdapat hubungan positif yang signifikan antara intensitas penggunaan internet dengan prokrastinasi akademik.

Keywords: *Intensitas Penggunaan Internet, Prokrastinasi Akademik, Mahasiswa Akhir*

Pendahuluan

Pembelajaran daring dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan kebudayaan dalam masa Covid-19. Penerapan kebijakan pembelajaran daring ini berlaku untuk semua bidang pendidikan mulai dari taman kanak-kanak, sekolah dasar hingga universitas. Menurut sebagian orang, pembelajaran daring menjadi solusi yang tepat kegiatan belajar siswa dilakukan secara online menggunakan aplikasi seperti whatsapp, zoom dan google meet. Meskipun kelihatannya mudah karena pembelajaran tersebut bisa dilakukan dimana pun siswa berada namun pembelajaran daring masih mempunyai banyak hambatan untuk pembimbing akademik dan siswa (Kusumadewi dkk, 2020; Novita dan Hutasuhut, n.d).

Menurut United Nations Children's Fund (UNICEF) 66% dari 60 juta siswa di berbagai tingkat pendidikan mengatakan mereka tidak senang dengan pembelajaran daring. Ketidaksenangan tersebut terjadi karena adanya gangguan dari sinyal yang dapat mengganggu aktivitas pembelajaran. Berdasarkan data yang ada menunjukkan bahwa 35% siswa memiliki koneksi internet yang buruk saat belajar daring bahkan 62% siswa mengatakan tidak mempunyai kuota internet yang cukup untuk melanjutkan belajar daring. Selain itu, 38% responden survei UNICEF mengatakan mereka tidak mendapatkan bimbingan dari guru mereka tentang materi yang sudah dipelajari. Banyak sekali orang tua yang berpendapat bahwa anaknya tidak sungguh-sungguh dalam pembelajaran daring. Sehingga dapat dikatakan pembelajaran daring ini dinilai sangat tidak efektif dan menghambat pembelajaran. Pembelajaran daring membuat banyak beban tugas karena tugas sering dilakukan secara bersamaan sehingga menyebabkan siswa melakukan prokrastinasi (Kasih 2020; Haryudi, 2021; Dwi C et al., 2020; Winangun, 2020).

Mahasiswa akhir yang sedang menjalankan pembelajaran jarak jauh akan merasa kurang beruntung karena lebih membutuhkan konsultasi sungguh-sungguh dengan dosen pembimbing dan interaksi aktif dengan mahasiswa akhir lainnya. Selain itu, pembatasan sosial yang diberlakukan oleh pihak berwenang selama pandemi telah menciptakan hambatan tersendiri. Mahasiswa tingkat akhir yang semula merencanakan proposal seminar, pendataan, sidang skripsi dan tujuan kelulusan pasti sangat bingung karena akses ke lokasi penelitian ditutup. Selain itu, beban mental juga muncul bagi mahasiswa yang ingin memenuhi harapan dan keinginan orang tuanya untuk lulus tepat waktu karna tidak mampu lagi membayar biaya kuliah. Kendala tersebut memungkinkan mahasiswa yang mengerjakan skripsi akan menunda pekerjaan skripsinya yang sudah dijadwalkan dari awal semester ketika memprogram Kartu Rencana Studi (KRS). Menyelesaikan skripsi dalam kondisi normal menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa, apalagi saat ini penyelesaian

dilakukan secara online. Banyaknya mahasiswa akhir yang kesulitan dalam menyelesaikan skripsinya secara online menyebabkan mahasiswa membutuhkan waktu yang lama untuk masalah kelulusan serta menunda mengerjakan skripsi (RN Khoirunnisa dkk. 2021).

Menurut Fauziah (2016) salah satu faktor prokrastinasi akademik mahasiswa adalah perasaan malas dan lelah serta rendahnya motivasi dan minat untuk melakukan aktivitas lain dibandingkan dengan tugas kelas serta ada juga faktor penyebab siswa menggunakan internet yaitu dalam kebosanan dan waktu luang. Menurut Zhou dan Leung (2012) mahasiswa membuang waktu untuk sering menjelajahi internet atau memainkan video game di waktu luang serta menikmati bentuk kegiatan sosial lainnya. Lalu dapat disimpulkan bahwa waktu luang menyebabkan mahasiswa melakukan intensitas penggunaan internet sehingga menjadi efek dari individu yang melakukan aktivitas prokrastinasi.

Intensitas menurut Chaplin (Muna, 2004) adalah karakteristik hubungan dari perasaan yang terkait dengan intensitas dorongan, perilaku atau pengalaman misalnya intensitas respon emosional, intensitas pendapat atau sikap yang mendukung. Sedangkan penggunaan diartikan sebagai hal mempergunakan sesuatu pemakaian, proses, cara, pembuatan menggunakan sesuatu.

Intensitas penggunaan internet oleh pelajar bukanlah hal yang baru. Mahasiswa dapat digolongkan sebagai siswa yang berkebutuhan cukup tinggi untuk mencari informasi khususnya jurnal elektronik atau karya ilmiah. Mahasiswa sangat membutuhkan internet sebagai sumber informasi utama tidak terlepas dari pengaruh perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era informasi saat ini. Keberadaan internet sebagai sumber informasi memudahkan mahasiswa di perguruan tinggi negeri maupun swasta dalam memenuhi kebutuhannya akan informasi untuk menunjang kemajuan akademiknya. Hal ini dikarenakan internet sebagai sumber informasi memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh sumber informasi lainnya, seperti kecepatan akses yang cepat, biaya yang murah, dan sumber informasi yang kaya. Tidak dapat dipungkiri bahwa internet dapat menarik banyak orang. Salah satunya adalah mahasiswa yang sebenarnya memiliki tingkat informasi yang cukup tinggi. Meskipun mereka dihadapkan pada pilihan berbagai sumber informasi untuk memungkinkan mereka memperoleh informasi yang mereka inginkan, mereka memilih sumber informasi berdasarkan perspektif mereka sendiri (Zainudin, 2006)

Tazer et al. (2020) berpendapat intensitas penggunaan internet pada mahasiswa sampai diatas 4 jam lebih cenderung melakukan hal diluar batas dan akan melakukan prokrastinasi akademik yang sangat tinggi dibanding mahasiswa yang menggunakannya kurang dari waktu tersebut. Hal itu menunjukkan bahwa intensitas penggunaan internet kemungkinan akan disalahgunakan untuk mencari hal-hal lain yang tidak terkait untuk pembelajaran dan akan terjadinya prokrastinasi akademik.

Tujuan

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada Hubungan antara Intensitas Penggunaan Internet dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Akhir Fakultas Psikologi Untag Surabaya.

LANDASAN TEORI

Prokrastinasi Akademik

Menurut Ferrari (2010) prokrastinasi adalah keinginan untuk langsung menunda memulai atau menyelesaikan tugas untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna sehingga menghambat kinerja dan tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu. Aspek prokrastinasi Menurut Ferrari (2010) dalam menyelesaikan skripsi yaitu penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan skripsi, keterlambatan atau kelambanan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja yang sebenarnya, melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan skripsi

Intensitas Penggunaan Internet

Menurut Chaplin (Muna, 2004) Intensitas adalah karakteristik hubungan dari perasaan yang terkait dengan intensitas dorongan, perilaku atau pengalaman misalnya intensitas respon emosional, intensitas pendapat atau sikap yang mendukung. Menurut Chaplin (Muna, 2014) aspek yang digunakan dalam Skala Intensitas Penggunaan Internet adalah Frekuensi (dilakukan sekali, dua kali, tiga kali, dst dalam rentang waktu tertentu), Lama waktu Perhatian penuh dan Emosi.

Hipotesis

Terdapat hubungan positif antara intensitas penggunaan internet dengan prokrastinasi akademik. Dengan demikian, semakin tinggi intensitas penggunaan internet maka semakin tinggi terjadinya prokrastinasi akademik. Sebaliknya semakin rendah intensitas penggunaan internet maka semakin rendah terjadinya prokrastinasi akademik.

Metode

Partisipan Penelitian

Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa akhir fakultas psikologi untag Surabaya berdasarkan data yang tertera dari Biro Akademik diketahui terdapat 243 mahasiswa. Menurut Cohen (2007) mengemukakan bahwa semakin banyak sample dari populasi maka semakin baik namun terdapat jumlah batas minimal yang harus diambil peneliti yaitu sebanyak 71 sampel. Perhitungan mencari banyaknya sampel menggunakan rumus Taro Yamane yang dapat diketahui bahwa yang digunakan yaitu 243 mahasiswa sebagai subjek penelitian.

Desain Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dimana data yang diperoleh dengan bentuk angka. Data ini diolah dengan menggunakan perhitungan statistik agar dapat diketahui hubungan antara variabel X dan Variabel Y.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode skala. Skala penelitian ini terdiri dari Prokrastinasi Akademik (Y) dan Intensitas Penggunaan Internet (X). kedua skala ini berbentuk likert yang menurut Sugiyono (2008) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi individu terkait fenomena. Fenomena yang dimaksud peneliti yaitu hubungan antara intensitas penggunaan internet dengan prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Akhir Fakultas Psikologi Untag Surabaya. Fenomena tersebut yang akan diukur harus dijabarkan terlebih dahulu menjadi beberapa indicator. Lalu indicator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun aitem dengan bentuk pernyataan.

Instrumen

Pada skala likert ini, responden diminta untuk mengisi setiap pernyataan yang ada dalam skala dengan memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia. Penelitian ini menggunakan empat alternative jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Kategori netral tidak digunakan karena memiliki arti ganda. Jawaban netral juga akan menyebabkan terjadinya efek tengah-tengah dan jawaban netral mengurangi jumlah informasi yang dapat diperoleh dari responden.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis Pada penelitian ini analisis data menggunakan korelasi Product Moment dengan bantuan program SPSS versi 22.0 for windows. korelasi Product Moment merupakan salah satu bentuk statistik parametrik, kegunaan korelasi Product Moment adalah untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Kaidah uji signifikan hasil uji korelasi adalah jika $(p) < 0,05$ maka terdapat korelasi yang sangat signifikan sedangkan jika $(p) > 0,05$ artinya tidak ada korelasi yang signifikan antara dua variabel.

Hasil

Tabel 1 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Prokrastinasi Akademik	0.938	33
Intensitas Penggunaan Internet	0.885	18

Uji Asumsi

Uji Asumsi Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 22.0 for windows diperoleh hasil pada skala prokrastinasi akademik diperoleh nilai sebesar $p = 0.200$ ($p < 0,05$) maka dinyatakan sebaran data berdistribusi normal. Hasil uji linieritas hubungan antara variabel intensitas penggunaan internet dengan variabel prokrastinasi akademik diperoleh dengan $p = 0.263$ ($p > 0,05$). Oleh karena $p > 0,05$ maka hubungan antara intensitas penggunaan internet dan prokrastinasi akademik adalah linear.

Tabel 2 Uji Normalitas

Variabel	Statistic	Df	Sig.	Keterangan
Intensitas Penggunaan Internet	0.093	84	0.070	Normal
Prokrastinasi Akademik	0.072	84	0.200	Normal

Tabel 3 Uji Linieritas

Variabel	F	Sig.	Keterangan
Intensitas Penggunaan Internet- Prokrastinasi Akademik	1.218	0.263	Linier

Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan korelasi Product Moment diperoleh koefisien korelasi sebesar $p = 0,337$ dengan nilai signifikansi sebesar $p = 0.002$ ($<0,05$) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Intensitas Penggunaan Internet dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Akhir Fakultas Psikologi Untag Surabaya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, terlihat bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara *intensitas penggunaan internet* dengan *prokrastinasi akademik* yang artinya semakin tinggi intensitas penggunaan internet yang dimiliki pada mahasiswa akhir fakultas psikologi untag Surabaya maka semakin tinggi pula tingkat prokrastinasi akademik yang dimiliki mahasiswa akhir fakultas psikologi untag Surabaya. Hal ini juga menunjukkan bahwa hipotesis yang telah dipaparkan sebelumnya dapat diterima.

Banyak faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan internet pada mahasiswa dan salah satu faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan internet siswa pada masa pandemi Covid-19 adalah kegagalan faktor internal dalam mengontrol penggunaan internet karena rendahnya pengendalian diri (Irwanty, 2010). Seperti yang dikemukakan Corner (Elia, 2009), dua hal yang membuat Internet begitu menarik dan menimbulkan masalah adalah membuat orang nyaman dan tidak menyadari masalah tersebut. Seseorang di dunia maya dapat menemukan kenyamanan dalam kebebasan untuk menelusuri situs web apa pun, menemukan konten apa pun, melihat konten apa pun, melakukan apa saja, dan menjadi siapa pun yang diinginkannya. Sehingga hal ini bisa membuatnya melupakan masalah alih-alih menyadarinya.

Morissan (2020) menjelaskan bahwa efek negatif dari penggunaan internet dari intensitas penggunaannya dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa, yang menurunkan dan mempengaruhi kesejahteraan fisik dan psikologis. Karuniawan & Cahyanti (2013) menunjukkan bahwa kecanduan internet siswa dapat mempengaruhi stres akademik karena semakin tinggi intensitas penggunaan, semakin besar tingkat stres yang dihadapi siswa. Karena banyak mahasiswa yang mengalami peningkatan intensitas penggunaan internet di masa pandemi Covid-19 yang akan mempengaruhi tingkat stres akademik, mereka berisiko mengalami keterlambatan akademik atau keterlambatan dalam menyelesaikan tugas.

Prokrastinasi adalah keinginan untuk segera menunda memulai atau menyelesaikan tugas untuk kegiatan lain yang tidak berguna, sehingga menghambat kinerja dan tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu (Ferrari, 2010). Salah satu bentuk prokrastinasi akademik adalah terlambatnya penyelesaian skripsi mahasiswa akhir. Menyelesaikan skripsi dalam kondisi normal dapat menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa akhir, apalagi saat ini penyelesaiannya dilakukan secara online. Banyaknya mahasiswa akhir yang kesulitan menyelesaikan skripsi secara online mengakibatkan mahasiswa membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan masalah kelulusannya dan menunda penyelesaian skripsi (RN Khoirunnisa dkk. 2021).

Bimbingan yang dibutuhkan mahasiswa akhir seharusnya secara tatap muka. Bimbingan tatap muka lebih memungkinkan suatu proses yang bersifat dinamis dan timbal balik secara langsung. Namun bimbingan saat ini digantikan melalui internet yang mengakibatkan mahasiswa akhir melakukan prokrastinasi akademik terhadap skripsinya dikarenakan banyak faktor yang menyebabkan penundaan tersebut mulai dari dosen yang sulit dihubungi, sinyal internet lemot, moody, tindakan niat, scrolling sosmed ketika mencari referensi dan masih banyak lagi.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah terdapat hubungan antara intensitas penggunaan internet dan prokrastinasi pada mahasiswa akhir fakultas psikologi untag Surabaya adalah suatu perilaku penundaan tugas yang dapat dipengaruhi melalui

kurangnya mengontrol penggunaan internet dan kurangnya dorongan untuk menyelesaikan skripsi.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *intensitas penggunaan internet* dengan *prokrastinasi akademik* pada Mahasiswa Akhir Fakultas Psikologi Untag Surabaya. Sehingga hipotesis menyatakan terdapat hubungan positif antara intensitas penggunaan internet dengan prokrastinasi akademik diterima. Dengan demikian, semakin tinggi intensitas penggunaan internet maka semakin tinggi terjadinya prokrastinasi akademik. Sebaliknya semakin rendah intensitas penggunaan internet maka semakin rendah terjadinya prokrastinasi akademik.

Referensi

- Handoyo, A. W., Afiati, E./., Khairun, D. Y., & Prabowo, A. S. (2020). Prokrastinasi mahasiswa selama masa pembelajaran daring. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA* (Vol. 3, No. 1, pp. 355-361). FKIP UNTIRTA.
- Khoirunnisa, R. N., Jannah, M., Dewi, D. K., & Satiningsih, S. (2021). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 11(3), 278-292.
- Kogoya, M. P. V., & Jannah, M. (2021). Pengaruh regulasi emosi terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(9), 14-23.
- Ramadhani, A. (2016). Hubungan Konformitas dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Tidak Bekerja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(3).
- Wangid, M. N. (2019). Prokrastinasi akademik: perilaku yang harus dihilangkan. *TAZKIYA: Journal of Psychology*, 2(2)
- Ningsih, I. E. P., & Dewi, D. K. (2019). Perbedaan prokratinasi akademik ditinjau dari tingkat stress pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi.*, 6(4).
- Safitri, A. (2018). Hubungan dukungan sosial orang tua terhadap prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi. *Insight: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 14(2), 154-173.
- Wahyuningtiyas, E. P., Fasikhah, S. S., & Amalia, S. (2019). Hubungan manajemen stres dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 10(1), 28-45.

- Nisa, N. K., Mukhlis, H., Wahyudi, D. A., & Putri, R. H. (2019). Manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa keperawatan. *Journal of Psychological Perspective*, 1(1), 29-34.
- Ferrari, J.R., 2001. Procrastination as Self Regulation Failure of Performance: Effect of Cognitive Load, Self-Awareness, and Time Limits on Working Best Under Pressure *European Journal of Personality* Vol. 15, Issue 5 pages 391-406
- Ferrari, J.R. 2010. Still Procrastinating: The No Regrets Guide to Getting It Done. New York: Turner Publishing Company.
- Jannah, M. (2014). *Prokrastinasi akademik (perilaku penundaan akademik) mahasiswa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri surabaya* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Arianti, A. E., & Kumara, A. R. (2021, August). Pengaruh manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa BK UAD pada masa pembelajaran daring. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan* (Vol. 1).
- Ningsih, I. E. P., & Dewi, D. K. (2019). Perbedaan prokrastinasi akademik ditinjau dari tingkat stress pada mahasiswa psikologi universitas negeri Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi.*, 6(4).
- Putri, R. K. (2021). Hubungan sikap malas dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.
- Khoirunnisa, R. N., Jannah, M., Dewi, D. K., & Satiningsih, S. (2021). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 11(3), 278-292.
- Haryanti, A., & Santoso, R. (2020). Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Organisasi. *SUKMA: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(1).
- Kogoya, M. P. V., & Jannah, M. (2021). Pengaruh regulasi emosi terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(9), 14-23
- Supriyantini, S., & Nufus, K. (2018, October). Hubungan Self efficacy dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa USU yang Sedang Menyusun Skripsi. In *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)* (Vol. 1, No. 1, pp. 296-302)
- Mardiani, I., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2021). Hubungan antara Locus Of Control dan Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Akuntansi. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3579-3592.

- Abdulrahman, E. M. (2021). *Hubungan antara Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir* (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Kurniawati, R., & Pratikto, H. (2022). Task aversiveness dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *INNER: Journal of Psychological Research*, 1(4), 137-145.
- Amelia, M., Arief, Y., & Hidayat, A. (2019). Hubungan Antara Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Wajib Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau. *An-Nafs*, 13(01), 44-54.
- Suhadianto, S., & Pratitis, N. (2020). Eksplorasi faktor penyebab, dampak dan strategi untuk penanganan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 10(2), 204-223.
- Astuti, Y., Nisa, H., Sari, K., & Kumala, I. D. (2021). Perbedaan prokrastinasi akademik ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa. *Seurune: Jurnal Psikologi Unsyiah*, 4(2), 169-184.
- Hasibuan, A. H., & Pradekso, T. (2019). Hubungan Intensitas Penggunaan Internet, Intensitas Komunikasi Peer Group, Status Sosial Ekonomi dengan Intensitas Membaca Buku Pada Remaja Kota Semarang. *Interaksi Online*, 7(2), 80-91.
- Raharjo, D. P. (2021). Intensitas Mengakses Internet dengan Perilaku Phubbing. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(1), 1-11.
- Rohmatun, R. (2021). Prokrastinasi Akademik dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 3, 94- 109.
- LESTARI, F. A., NAWANTARA, R. D., & SETYAWATI, S. P. (2021). Teknik Self Management Untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 1, 157-165.
- Sugiyono. (2008) *Metode kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- S. (2022). Hubungan Kecemasan dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Masyarakat dalam Melaksanakan PLP FKIP UNRI. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 8(1), 197-202.
- TURMUDI, I., & SURYADI, S. (2021). Manajemen Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring. *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(2), 39-58.
- Simamora, M. R., & Nababan, M. L. (2021). Prokrastinasi Akademik dan Efikasi Diri Mahasiswa Selama Masa Awal Pandemi COVID-19. *Jurnal Sains Psikologi*, 10(2), 66-79.